

## SKRINING DAN TATALAKSANA ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARO KUMPEH DAN KLINIK MER-C JAMBI

Herlambang<sup>1</sup>, Amelia Dwi Fitri<sup>2</sup>, Anggelia Puspasari<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email: [herlambang07@yahoo.co.id](mailto:herlambang07@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Anemia kehamilan disebut sebagai “ *Potential danger to mother and child* “ dimana dapat berpotensi membahayakan ibu dan anak. Usaha kesehatan promotif, preventif dan kuratif terkait anemia pada ibu hamil menjadi penting terutama pada layanan kesehatan primer puskesmas maupun klinik tingkat pertama. Semakin dini seorang ibu hamil diketahui menderita anemia, semakin baik pengetahuan ibu mengenai anemia (*society empowerment*) bersama dengan penguatan peran tenaga kesehatan diharapkan akan menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu akibat anemia selama kehamilan.

Puskesmas Muaro Kumpeh dan Klinik Mer-C merupakan pemberi layanan primer yang memiliki masalah terkait anemia pada ibu hamil. Kurangnya pengetahuan mitra terkait anemia dan konsumsi tablet besi selama kehamilan, tidak semua ibu mau dan mampu memeriksa kadar haemoglobin (Hb) sebagai skrining awal anemia pada kehamilan dengan berbagai alasan, salah satu mitra tidak memiliki alat untuk melakukan pemeriksaan. Solusi yang ditawarkan bersifat holistik meliputi kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Kegiatan promotif pada wilayah kerja Puskesmas Muara Kumpe dilakukan di aula Desa Tarikan yang dihadiri oleh 69 orang ibu hamil, sedangkan kegiatan promotif pada wilayah kerja klinik MER-C dilakukan secara individual oleh dokter yang bertugas setelah mendapatkan “*refreshing*” keilmuan dari pakar.

Skrining dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muaro Kumpeh sebanyak 68 orang dan 18 orang pada pasien yang berkunjung ke klinik MER-C Jambi. Skrining pada wilayah kerja Puskesmas Muaro Kumpe didapatkan 39 orang ibu menderita anemia, 26 orang dengan kadar Hb 10,9 mg/dl-10,0 mg/dl (anemia derajat ringan), 13 orang dengan kadar Hb 9,9 mg/dl-7 mg/dl (anemia derajat sedang). Skrining pada pasien klinik MER-C dari 18 ibu hamil yang diperiksa didapatkan 6 orang menderita anemia sedang dan 4 orang menderita anemia ringan. Kegiatan skrining disertai dengan pemberian vitamin *antianemia* sebanyak 30 tablet. Kemudian diperiksa kembali kadar Hb terutama pada ibu hamil yang anemia.

Kombinasi antara bukti nyata peningkatan kadar Hb setelah intervensi dan peningkatan pengetahuan diharapkan menjadi fondasi dasar bagi penurunan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja mitra yang pada akhirnya diharapkan memberikan dampak bagi penurunan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi di wilayah kerja mitra.

---

## PENDAHULUAN

Seorang wanita yang sedang hamil memerlukan berbagai unsur gizi lebih banyak dibandingkan wanita yang tidak hamil, berbagai unsur gizi tersebut diperlukan untuk kebutuhan tubuhnya sendiri dan pertumbuhan serta perkembangan janin yang ada dalam kandungannya (Manuaba dan Chandaranita, 2010). Kebutuhan asupan besi pada ibu hamil mengalami peningkatan pesat saat kehamilan trimester II dan III. Peningkatan kebutuhan dan perubahan fisiologis pada ibu hamil yang tidak disertai kecukupan asupan besi dapat menyebabkan anemia defisiensi besi (World Health Organization, 2012).

Anemia kehamilan disebut sebagai “*Potential danger to mother and child*” dimana dapat berpotensi membahayakan ibu dan anak. Angka mortalitas dan morbiditas ibu hamil dengan anemia defisiensi besi lebih tinggi dibandingkan wanita hamil normal, hal ini terkait dengan peningkatan insidensi perdarahan pasca persalinan. Anemia defisiensi besi juga menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dan merupakan salah satu penyebab berat badan lahir bayi rendah. Semakin dini seorang ibu hamil diketahui menderita anemia, semakin baik pengetahuan ibu

mengenai anemia (*society empowerment*) bersama dengan penguatan peran tenaga kesehatan diharapkan akan menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu akibat anemia selama kehamilan (World Health Organization, 2012).

Berdasarkan wawancara tim pengusul dengan kepala Puskesmas Muaro Kumpeh masalah puskesmas terkait usaha kesehatan keluarga dan reproduksi yang utama saat ini adalah penanganan ibu hamil dengan anemia hal ini sejalan dengan data dinas kesehatan Kabupaten Muaro Jambi tentang anemia ibu hamil dan cakupan tablet besi pada wilayah kerja puskesmas ini yang masih rendah dibandingkan wilayah kerja puskesmas lain di kabupaten muaro Jambi dan kejadian khusus terkait anemia pada ibu hamil yang akan dipaparkan selanjutnya.

Klinik social MER-C (Medical Emergency Rescue Committee) Jambi merupakan klinik sosial kemanusiaan yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Pasien klinik MER-C merupakan masyarakat kurang mampu yang tinggal disekitar wilayah klinik maupun jauh dari wilayah klinik. Kunjungan bulanan ibu hamil di klinik MER-C berkisar 7-10 pasien setiap bulan. Pelaksanaan *Antenatalcare* (ANC)

di klinik MER-C belum mencakup skrining anemia rutin dengan pemeriksaan kadar haemoglobin darah ibu hamil trimester 2 dan 3 dikarenakan belum adanya alat pemeriksaan. Untuk pemberian tablet besi pada ibu hamil sendiri klinik MER-C belum menjadikannya program rutin.

## **METODE**

Skrining kadar Hb tahap I dilakukan pada ibu-ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Kumpeh dan ibu-ibu hamil yang memeriksakan diri ke klinik MER-C. Pemberian tablet besi sesuai dengan kebutuhan berdasarkan usia kehamilan dan hasil skrining kadar Hb tahap I.

Pemberian vitamin disertai dengan edukasi tentang cara konsumsi vitamin dan intake nutrisi terkait anemia. Setelah minimal 30 hari dilakukan pemeriksaan tahap II terutama pada ibu yang menderita anemia untuk evaluasi kadar Hb dan wawancara tentang kepatuhan konsumsi vitamin anemia dan kesulitan yang dihadapi ibu.

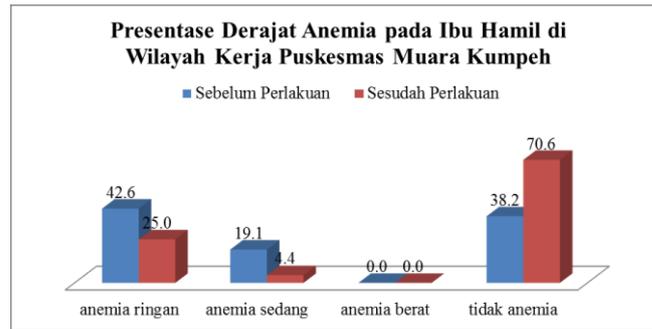
Peningkatan pengetahuan ibu tentang anemia selama kehamilan yang akan diukur melalui lembar pretest dan post test sebelum dan sesudah penyuluhan. Kepatuhan konsumsi tablet Fe yang diukur melalui wawancara pada kunjungan *antenatal care* ibu berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Skrining dan Tatalaksana Anemia pada Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kumpeh**

Skrining Anemia pada Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kumpeh dilaksanakan pada pertengahan April hingga akhir Juli 2017.

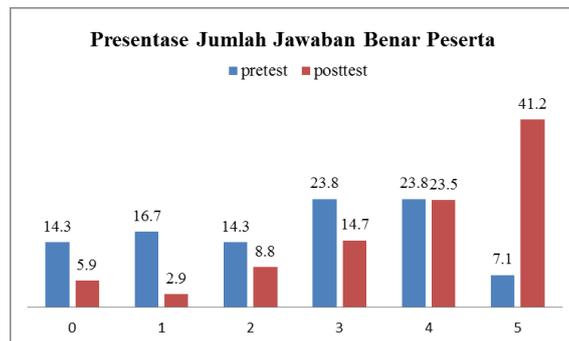
Skrining utama dilakukan pada tiga desa yaitu Desa Pudak, Desa Tarikan dan Desa Muara Kumpeh sesuai hasil diskusi tim dan mitra pengabdian. Tim dibantu oleh bidan desa berhasil memeriksa 68 orang ibu hamil, dilakukan dua tahap pemeriksaan Hb pada setiap ibu hamil. Pada tahap pertama dilakukan pemeriksaan kadar Hb kemudian ibu hamil diberikan vitamin yang memiliki kandungan Fe setara 60 mg besi elemental, Asam folat 400 mikrogram, Vitamin C dan Vitamin A sebanyak 30 tablet pada semua ibu hamil. Terkecuali bagi ibu hamil dengan anemia sedang dan berada pada trimester ketiga kehamilan diberikan 60 tablet.



**Grafik 1. Hasil Skrining Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kumpeh**

Berdasarkan grafik dapat dilihat pada skrining tahap pertama didapatkan 42,6 % ibu menderita anemia derajat ringan, 19,1% menderita anemia derajat sedang dan hanya 38,2% yang tidak menderita anemia. Pada skrining tahap kedua didapat penurunan presentase ibu yang menderita anemia baik ringan maupun sedang dan kenaikan presentase ibu yang tidak menderita anemia menjadi 70, 6 %.

Analisis data hasil skrining menunjukkan kenaikan kadar haemoglobin rerata ibu yang menderita anemia 0,9 mg/ dl dengan berbagai rentang kenaikan mulai dari 0,2 hingga 1,8 mg/dl, akan tetapi terdapat satu kasus yang mengalami penurunan kadar Hb sebanyak 0,4 mg/l pada skrining tahap kedua.



**Grafik. 2. Presentase Jumlah Jawaban Benar Peserta Penyuluhan Anemia Kehamilan ada Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kumpeh**

Berdasarkan grafik didapatkan peningkatan jumlah jawaban benar peserta terutama jawaban benar 5 (seluruh soal benar) dari hanya 7,1 % sebelum pretest menjadi 41,2 % setelah

post test dan penurunan jumlah benar 0, 1 dan 2 dari 35,3% sebelum pretest menjadi 19,2% setelah post test. Secara deskriptif didapatkan kenaikan jumlah peserta yang

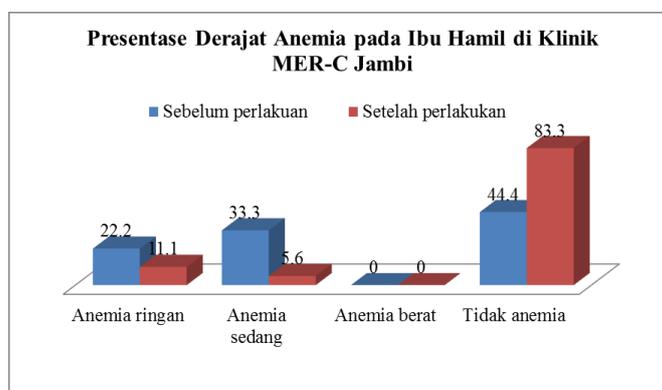
menjawab benar dan penurunan jumlah peserta yang menjawab salah.

## B. Skrining dan Tatalaksana

### Anemia pada Klinik MER-C Jambi

Skrining anemia pada klinik MER-C Jambi dilaksanakan akhir Juli hingga Oktober 2017. Tim berhasil memeriksa 18 orang ibu hamil yang berhasil diskruining tahap pertama, diberi vitamin yang memiliki kandungan Fe setara 60 mg besi elemental, Asam folat 400 mikrogram, Vitamin C dan Vitamin A sebanyak 30 tablet.

Kegiatan pada klinik MER-C Jambi menggunakan skema berbeda, pretest diberikan sebelum pemeriksaan kadar Hb saat kunjungan pertama. Pada kunjungan pertama setelah pemeriksaan Hb pasien didukasi oleh dokter yang bertugas yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan tim apa yang akan disampaikan. Post test diberikan pada kunjungan kedua beserta wawancara tentang kepatuhan konsumsi vitamin yang diberikan.

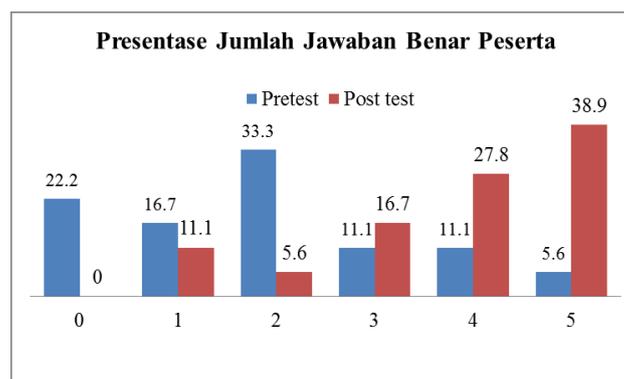


Grafik 3. Hasil Skrining Anemia pada Ibu Hamil di Klinik MER-C Jambi

Berdasarkan grafik dapat dilihat pada skrining tahap pertama didapatkan 22,2 % ibu menderita anemia derajat ringan, 22,3% menderita anemia derajat sedang dan hanya 44,4% yang tidak menderita anemia. Pada skrining tahap kedua didapat penurunan presentase ibu yang menderita anemia baik ringan maupun sedang

dan kenaikan presentase ibu yang tidak menderita anemia menjadi 83,3%.

Analisis data hasil skrining menunjukkan kenaikan kadar haemoglobin rerata ibu yang menderita anemia 0,8 mg/dl dengan berbagai rentang kenaikan mulai dari 0,1 hingga 1,9 mg/dl, dan tidak terdapat ibu hamil yang mengalami penurunan kadar Hb pada skrining tahap kedua



Grafik. 4. Presentase Jumlah Jawaban Benar Peserta Penyuluhan Anemia Kehamilan di Klinik MER-C Jambi

Berdasarkan grafik didapatkan peningkatan jumlah jawaban benar peserta terutama jawaban benar 5 (seluruh soal benar) dari hanya 5,6 % pada pretest menjadi 38,9 % setelah post test dan penurunan jumlah benar 0, 1 dan 2 dari 22,2 % pada pretest menjadi 0, 11,1% setelah post test. Secara deskriptif didapatkan kenaikan jumlah peserta yang menjawab benar dan penurunan jumlah peserta yang menjawab salah.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kombinasi antara bukti nyata peningkatan kadar Hb setelah intervensi dan peningkatan pengetahuan diharapkan menjadi fondasi dasar bagi penurunan

anemia pada ibu hamil di wilayah kerja mitra yang pada akhirnya diharapkan memberikan dampak bagi penurunan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi di wilayah kerja mitra. Pada projek ke depan bila ada kesempatan tim akan melakukan skrining . anemia dan tatalaksana pada populasi wanita subur khususnya bagi yang merencanakan kehamilan mengingat data dasar pada skrining tahap pertama banyak ibu hamil dengan anemia. Semakin dini anemia dapat diketahui dan ditatalaksana maka angka morbiditas dan mortalitas yang terkait akan semakin berkurang sehingga peningkatan derajat kesehatan dapat tercapai

## REFERENSI

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi. Kabupaten Muaro Jambi dalam Angka 2016, diunduh dari <https://muarojambikab.bps.go.id/> . Februari 2017
2. International Nutritional Anemia Consultative Group (INACG). Guideline for Iron Supplementation. 2001. Diunduh dari <http://who.int/agustus> 2017
3. 3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 59 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pemeriksaan Laboratorium pada Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas , diunduh dari <http://Depkes.go.id>. Agustus 2017.
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 8 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil, diunduh dari <http://Depkes.go.id>. Agustus 2017.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2014 tentang Pusat kesehatan masyarakat, diunduh dari <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-75-tahun-2014-tentang-pusat-kesehatan-masyarakat.pdf>.. Februari 2017.
6. Manuaba, Chandaranita. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & KB.Edisi ke - 2. Jakarta: EGC; 2010.
7. MER-C Indonesia. Dokumen organisasi MER-C. 2015.
8. Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010
9. Pemerintah Daerah Muaro Jambi. Kecamatan Kumpeh Ulu. Diunduh dari <http://www.muarojambikab.go.id/index.php/kecamatan/kumpeh>. Februari 2017.
10. World health organization . *Daily Iron and Folic Acid Supplement in pregnant Women*. World Health Organization (Ed.). Geneva. 201